

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1) metode penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu dalam membuat suatu karya ilmiah harus tau maksud dan tujuan metodologi itu sendiri.

Menurut Sugiyono (2009:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena peneliti nya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) yang disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Sesuai dengan pernyataan Iskandar (2008:187:191) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpegang kepada paradigm naturalistik atau fenomenologi yang bersifat deskriptif sehingga pada waktu pengumpulan data, pada umumnya seorang peneliti dapat menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, data disini dimaksud adalah transkrip-transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, kamera, nota dan lain-lainnya.

1.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Menurut Emzir (2012:19) lokasi penelitian adalah tempat penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 14 Pekanbaru Provinsi Riau. Alasan penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 14 Pekanbaru Provinsi Riau karena tempat penelitian tersebut tidak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis dan tidak memakan waktu yang banyak serta juga tidak mengeluarkan dana yang besar.

Kemudian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997), waktu adalah seluruh rangkaian saat proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam hal ini skala waktu merupakan interval antara lama berlangsungnya suatu kejadian. Jadi periode penelitian diawali dengan kapan dimulainya penelitian dengan target selesainya yang akan dilakukan. Waktu penelitian pertama sekali dilakukan pada bulan januari sampai maret, pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (1986) merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Menurut Suharsimi Arikunto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pada tujuan penelitian. Subjek penelitian ini berjumlah 11 orang yaitu: Dang Rianti (Guru seni budaya), dan 10 orang siswa yakni Nurul Aisyah, Windi Purmita, Tasya Oktavianti, Tiara Anugrah, Diah Ariani, Novita, Kesya Adistya, Salsa, Natasya, Karin.

1.4 Jenis dan Sumber Data

Iskandar (2008:76) menyatakan data yang diperoleh harus dapat dipergunakan untuk menguji penelitian dan sekurang-kurangnya mampu menjawab atau memecahkan masalah yang hendak dicapai. Sesuai pendapat Iskandar tersebut, data yang diperoleh haruslah mampu menjadi bahan penguji dalam penelitian, atau setidaknya memecahkan masalah penelitian yang diinginkan.

3.4.1 Data Primer

Menurut Umar Husein (2011:42) Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti

Sugiyono mengatakan data primer yaitu data diperoleh melalui sumber data yang diperoleh secara langsung dari orang-orang atau responden yang secara sengaja dipilih untuk memperoleh data-data atau informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian. Adapun yang menjadi penelitian yang diambil langsung dari siswa di SMP Negeri 14 Pekanbaru Provinsi Riau yaitu data proses pengajaran tari Rentak Bulian (2010:12)

Data primer bersumber dari observasi adalah bagaimanakah pembinaan ekstrakurikuler seni tari, melakukan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dan dokumentasi, dalam dokumentasi ini penulis menggunakan Hp untuk mengambil gambar-gambar, foto-foto pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari dijadikan sebagai

sample. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara secara langsung. Wawancara dilakukan dengan 1 orang guru Dang Rianti dan 10 siswa yakni Nurul Aisyah, Windi Purmita, Tasya Oktaviani, Tiara Anugrah, Diah Ariani, Novita, Kesya Adistyah, Salsa, Natasya, Karin. Didalam wawancara penulis mengajukan beberapa pertanyaan dengan Pembina ekstrakurikuler kesenian tari seperti: Bagaimanakah pembinaan ekstrakurikuler kesenian tari, bagaimanakah cara guru agar siswa fokus dalam mengikuti ekstrakurikuler tari, metode apa yang digunakan dalam pembinaan ekstrakurikuler tari.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Umar Husein (2011:42) Data Sekunder merupakan data yang primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram.

Sugiyono menyatakan data sekunder merupakan segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian baik berupa konsep, definisi, ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini, data sekunder dapat berupa buku-buku, skripsi yang relefan dan internet (2010:12)

Data sekunder biasanya digunakan dalam peneliti untuk mendapatkan data atau informasi dari berbagai media, yang sudah tersusun secara konsep, adapun yang digunakan dalam penelitian ini untuk data sekundernya dengan melihat berbagai

kegiatan selama pengajaran pada saat ekstrakurikuler, data sekunder dalam penelitian ini yakni berupa foto kegiatan pengajaran dalam ruangan kelas, seperti foto guru sedang memperagakan gerakan tari Rentak Bulian dari gerakan pertama sampai dengan gerakan sebelas, foto siswa dan guru tari yang menari bersama tari Rentak Bulian dan foto peneliti sedang mewancarai guru seni budaya di SMP Negeri 14 Pekanbaru Provinsi Riau, selain foto data sekunder dapat berupa data sekolah seperti sejarah sekolah, visi misi dan keadaan gedung sekolah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Danim Sudarwan (2001:152) hamper semua peneliti kualitatif melakukan kerja lapangan dalam rangka pengumpulan data. Untuk mendapatkan data penulis menggunakan beberapa teknik

Untuk mendapatkan data yang lengkap, metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

3.5.1 Observasi

Menurut Suhaimi Arikunto (2008:204), menyatakan observasi adalah suatu yang sempit, yakni memperlihatkan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi juga bisa disebut pengamatan langsung sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan dengan tes kuisional rekaman gambar, rekaman suara.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi nonpartisipasi, Karena penulis tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Menurut Suhaimi Arikunto (2006:157) observasi nonpartisipasi adalah penelitian yang dilakukan penelitian dengan baik terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Penulis hanya melakukan pengamatan pada guru Ekstrakurikuler tari Rentak Bulian dan menemukan data secara langsung di SMP Negeri 14 Pekanbaru.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan menyaksikan secara langsung keobjek peneliti, observasi yang dimaksud bukan sekedar mengamati akan tetapi mengamati secara sistematis dan objektif. Observasi yang penulis lakukan adalah melihat pembinaan ekstrakurikuler tari Rentak Bulian, indikator yang diamati dan Pembina ekstrakurikuler yaitu Tujuan, Materi, Metode, Sarana dan Prasarana, dan Penilaian/Evaluasi dalam pembinaan ekstrakurikuler. Data ini didapat dari guru Pembina yaitu 1 orang guru Pembina ekstrakurikuler seni tari yang bernama Dang Rianti dan 10 orang penari yaitu, Nurul Aisyah, Winda Purmita, Tasya Oktavianti, Tiara Anugrah, Diah Ariani, Novita, Kesya Adistya, Salsa, Natasya, Karin.

3.5.2 Wawancara

Menurut Rusady Ruslan (2006:23) Wawancara merupakan tanya jawab penelitian dengan orang-orang yang relevan untuk dijadikan sumber data. Interview yang disebut wawancara merupakan satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden.

Menurut Hamid (2012:289) wawancara ialah alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden. Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terpimpin, dalam teknik ini penulis melakukan kegiatan-kegiatan Tanya jawab kepada pihak-pihak baik guru maupun siswa. pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara secara langsung. Wawancara dilakukan dengan 1 orang guru Dang Rianti dan 10 siswa yakni Nurul Aisyah, Windi Purmita, Tasya Oktaviani, Tiara Anugrah, Diah Arianti, Novita, Kesya Adistyia, Salsa, Natasya, dan Karin.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Suharmi Arikunto (2010:158) Dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya.

Menurut Musfiqon (2012:131) dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artikel. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang terkait, adapun alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Alat tulis, digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari informan dan narasumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan kegiatan Ekstarkurikuler tari Rentak Bulian.
- 2.) Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan atau mengabadikan bentuk pelaksanaan dari suatu yang telah direncanakan.
- 3.) Buku tulis, digunakan untuk mencatat hasil observasi dan wawancara serta data lainnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan (2012:88) analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data-data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini data yang dikumpul dikelompokkan dan diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab, selanjutnya data tersebut diproses, dideskripsikan, dianalisis dan iterprestasikan agar data yang diolah menjadi data yang akurat.

Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, tahap inilah dapat menemukan jawaban terhadap pokok permasalahan. Keadaan yang ingin digambarkan adalah proses pengajaran tari rentak bulian oleh guru seni budaya pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 14 Pekanbaru.





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau